

MENALA HATI YANG PECAH

unicef

PESAN NABI MUHAMMAD S.A.W

إِنَّ هٰذَا الْعِلْمَ دِيْنٌ فَانْظُرُوْا عَمَّنْ تَأْخُذُوْنَ دِيْنَكُمْ

''Sesungguhnya ilmu ini agama, karena itu lihatlah darisiapa engkau mengambil Agama kalian (Muqaddimah Shahih Muslim: 1/4, Ibnu Jamaah Tazkirat As-Sami' hlm 85

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

''Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim (Sunnah Ibnu Majah, Muqaddimah, nomor 220)

مَنِ ابْتُلِيَ مِنَ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ

Barangsiapa yg sedikit diuji dan anak² perempuan kemudian dia berbuat baik kpd mereka, maka mereka menjadi tirai penghalang baginya dari Neraka .

مَنْ يُحْرَمِ الرِّفْقَ يُحْرَمِ الْخَيْرَ كُلَّهُ

Brgsiapa miskin kelembutan, maka ia miskin pula dari segala kebajikan (HR. Muslim)

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ

Orang mukmin kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmi yang lemah (HR Muslim)

لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

orang yg kuat itu bukanlah orang yg menang da-

lam gulat, namun orang yang kuat ialah orang yang dapat mengendalikan dirinya ketika marah (Al-Bukhari)

اتقوا الله واعدلوا بين أولادكم

"Bertaqwalah pd Allah dan berbuat adillah diantara anak-anak kalian (HR Bukhari

من كانت له ثلاث بنات فصبر عليهن وأطعمهن وسقاهن
وكساهن من جدته كن له حجابا من النار

Barangsiapa mempunyai tiga anak perempuan kemudian dia Sabar atas mereka semua, memberi mereka makan, memberi mereka minum dan memberi mereka pakaian dari kerja kerasnya, maka mereka akan menjadi hijab (penghalang) baginya Neraka (Hadis Ahmad dlm musnad (IV/109)

علموا ويسروا ولا تعسروا وإذا غضبت فاسكت وإذا غضبت
فاسكت وإذا غضبت فاسكت

Ajarkanlah! mudahkan dan jangan mempersulit. jika engkau marah diamlah 3x (HR Ahmad, hadis hasan lighairihi)

من فرق بين والدة وولدها فرق الله بينه وبين أحبته يوم القيامة

Brg siapa yg memisahkan ibu dan anaknya, maka pd hari kiamat nanti Allah akn memisahkannya dari para kekasih yang dicintainya (Hr Riwayat At-Tirmidzi)

Paling bagus akhlaknya — أكمل المؤمنين إيمانا أحسنهم خلقا

Paling baik perlakuannya pada istri — وخياركم خياركم لنسائهم خلقا

كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ يَوْمًا فَقَالَ: يَا غُلَامُ، إِنِّي أُعَلِّمُكَ
كَلِمَاتٍ: اِحْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، اِحْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ
إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ
وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ
يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ وَإِنِ اجْتَمَعُوا عَلَى
أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ
اللهُ عَلَيْكَ رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ

Suatu hari saya di belakang Nabi kemudia beliau berkata "wahai anak! akan kuajari kau beberapa kalimat: Jagalah Allah, niscaya Dia akan menja gamu, jagalah Allah, niscaya akan kau dapati Dia kearahmu. Jika engkau memohon mohonlah pada Allah, jika engkau meminta tolong, minta tolong lah pada Allah. ketahuilah seandainya segenap umat bersatu untuk memberikan manfaat kpd mu maka mereka tidak akan bisa kecuali dengan hal yg telah ditaqdirkan Allah untuk dirimu. Dan jika mereka bersatu untuk men celakakan dirimu maka mereka tidak akan bisa melakukannya kecuali dgn apa yang te-lah ditaqdirkan Allah atas dirimu, pena taq-dir telah diangkat dan lembaran - lemba-ran nasib telah tertoreh (HR AT-Tir mizi, kitab Shifat Al-qiyamah nomor 2093)

MENATA HATI YANG PECAH

Ahnaf Bin Qais bercerita:

Suatu hari saya mencurahkan kesedihan hati saya kepada paman saya, Sha'sha dan dia sangat marah dan berkata "Hai anak saudaraku, takkala engkau ditimpa kesedihan lalu engkau mengadu kepada seseorang yang sama sepertimu, maka ini takkan keluar dari dua bentuk, orang itu adalah temanmu dan dia pun akan bersedih karena mengetahui kesedihanmu atau dia adalah musuhmu yang akan merasa gembira saat mengetahui kesedihan yg menimpamu. Jangan kau adukan kesedihanmu kepada makhluk sepertimu, yg tak memiliki daya upaya menyingkirkannya. Ungkapkanlah penderitaanmu kepada zat yang mampu menyingkirkan penderitaanmu itu. Anakku selama 40 tahun, salah satu mataku tak dapat melihat, tetapi tidak seorangpun yg mengetahui penderitaanku ini, bahkan istriku tak tau kalau mataku ini buta.*

Demikianlah sifat manusia, suka mengeluh dan mengadu bila hati di cengkram duka, ~~belum~~ itu hanya menambah kesedihan yang telah ada, kita berpikir

*50 kisah bermakna, Ali Sadaqat

masalah kita akan terselesaikan bila sudah kita sampaikan kepada saudara atau teman kita, nyatanya merekapun tidak mampu memberi solusi, memang mencurahkan isi hati ~~agak~~ sedikit meringankan beban pikiran, toh itu hanya semu, sementara!

Hanya satu jalan, menghadaplah ~~dan~~ bersimpuhlah di hadapan Allah, ketetraman abadi mengalir ke sanubari, sebab semua problema dan yang punya problema adalah ciptaan Allah.

Semua kejadian ada hikmahnya, sekalipun kita telah terjerumus ke ~~pangkuan~~ makluk yang sama lemahnya dengan kita, itu sebagai tarikan Allah agar kita menuju padanya.

Manusia tau bahwa dengan menyampaikan persoalannya langsung kepada Allah, ~~persoalannya~~ dia menemukan pencerahan, namun kenapa masih juga terperosok ke lobang yang sama, setiap ada masalah, pasti curhatnya pada teman atau saudara, bukannya pada pencipta mereka semua! ini

lah akibat lemahnya keyakinan! kita hanya melihat sesuatu dari luarnya saja. Misalkan kita berkali-kali melamar kerja, selalu di tolak, namun tetap masih mau melamar, di tolak lagi, malahan kita terus mengadakan pendekatan pada kawan-kawan lama kita, siapa tau mereka sudah jadi pengusaha atau kenal orang kaya, itulah kita melihat kaya atau pengusahanya ~~kayanya~~ melupakan, ter. siapa yg menganugrahkan semua itu?

Pandangan batin kita telah gelap, sudah ~~sed~~ akutnya kita kilapkan lagi, cermin hati telah pecah, berkeping-keping, sebelum menatanya kembali, sebaiknya kita tau penyebab-penyebab pecahnya cermin hati.

CINTA

Cinta ikatan jiwa pada sesuatu, bila jiwa sudah terikat, bersiap-siap kecewa disaat yang kita cinta hilang atau meninggalkan

kita. Sudah ribuan sejarah menyajikan kisah orang yg diperbudak cinta, akhirnya mereka berduka, cinta pada yg fana adalah sumber lara jiwa. takut kehilangan kalau itu berbentuk harta, khawatir ditinggalkan bila itu seorang kekasih atau bersedih direndahkan jika itu tahta atau kekuasaan. kesadaran hilang, karena cinta sudah berkuasa. cinta membuat orang membabi buta, cinta juga membawa bahagia bila yg dicintai pencipta cinta yaitu Allah.

Pernah terjadi kisah cinta sepasang anak manusia ~~bercinta~~ kebetulan mereka berlainan kota, sekitar tiga bulan mereka sudah berkenalan. kebetulan pasangan lelakinya salah satu Alumni Pesantren, sedangkan perempuan tamatan SMP, s~~udah~~ berkerja di ~~salah satu~~ konveksi. Pakain, ~~sat~~ ~~tapi, wanita~~ perempuan rupanya baru menyelesaikan 40 hari shalat tahajjud

nya ~~minta~~ meminta agar seorang lelaki datang menikahinya, kalau bisa yg dapat jadi imam dan guru pribadinya. Setelah berkenalan dan saling ada kecocokan, merekapun bertemu, rasa cintapun membara, tampa menunggu lama, mereka berjanji segera menikah, si lelaki memberi waktu setahun karena masih ingin melanjutkan pendidikannya, ~~ternyata~~ bertemu itu adalah pertemuan akhir mereka, sangat berat saling berpisah, hati si wanitapun merasa ragu lagipula mereka baru berkenalan, dia takut kalau si pemuda tidak menepati janji. akhirnya isak tangis tak tertahan si lelaki berusaha tegar, ~~dan~~ walaupun ilmu agamanya kuat, tetapi tetap terenyuh juga menghadapi kondisi seperti sekarang ini, tampa disadarinya air matanya meleleh, keduanyapun terbenam dalam air mata cinta, begitu kuatnya pengaruh cinta, ~~sebagai~~ sebagai akhir perpisahan si pemuda mengeluarkan

Date
No.
(6)

Assalamu'alaikum
Dindaku Sayang!

Kesedihan, kerisauan dan kegundahan saat ini sedang mengoyak jiwa kita berdua, kita benar-benar tidak tau harus berbuat apalagi, cinta telah menguasai hati.. bila membayangkan, mengenang masa lalu dan diakhiri dengan perpisahan, jiwa kitapun hancur lebur, tubuhpun melemas, tulang-tulangpun terasa mau lepas, semuanya terampas!

Dinda Rismaku Sayang!

Taukah dinda Mengapa jiwa kita begitu menderita?

Tidak lain karena kita telah merobek batasan Ilahi, kita telah meninggalkan cinta utama, mengejar cinta yang Fana.

Cinta utama adalah cinta kepada Allah
Cinta Yang Fana adalah cinta makhluk

Abang, dinda, harta, pangkat, pokoknya semua yang bukan Allah adalah makhluk. yg suatu saat nanti pasti akan tiada dan Fana.

Cinta pada diri akan membuat hati ~~akan~~ terikat dengan diri, berbagai carapun akan dicari untuk mempercantik diri, rasa minder dan tidak percaya diripun akan timbul karena tidak tampil cantik, anggun dan selesi, bahkan hati risau bila tidak ada yang memujinya! kalau ada orang berkata "kamu cantik sekali," maka dia gembira

dan ceria, tapi bila tidak ada yang memujinya dia akan kecewa dan tersiksa.

Cinta pada harta, akan diperbudak harta, seluruh hidupnya dipakai hanya mengejar dan mengumpul-ngumpulkan harta, kadangkala apa yang dihimpunkanya tiada sempat diperguna, karena maut datang menjemputnya.

Harta bisa mengikat jiwa

Oleh karena itu bila kita memiliki emas, uang dan barang berharga simpanlah dilemari, jangan disimpan dihati, karena bila hilang nanti akan menderita hati.

Cinta pada kekasih, teman, adik, bapak, mamak dan manusiapun akan membawa derita jiwa, sebab suatu saat mereka semua akan mati dan meninggalkan kita, bahkan kita juga akan ikut mereka, cepat atau lambat.

Bukannya kita tidak boleh cinta pada orang tua, adik, abang atau teman kita, bahkan ini disuruh, tapi jangan sampai melewati cinta Allah dan Rasulnya.

Karena "kalau Hati masih terikat dengan makhluk tidak pernah kita akan merasa bahagia" tapi terikatlah dengan Allah selalu, karena Allah pemberi bahagia pada setiap qalbu manusia.

Dinda Rismaku Sayang!

Hidup cuma Sementara
kalau hati terus terikat dunia
Kapan kita akan menyiapkan
bekal akhiratnya

8

Pindaku!
Hari ini kita sedang dicoba
Hari ini kita sedang merasa menderita
Hari ini kita sedang gundah gulana
Hari ini kita sedang kecewa
ini semua
Akibat meninggalkan cinta sejati
yaitu cinta pada Ilahi

Dinda kismaku tercinta!
Sekarang Marilah kita siapkan diri untuk tegar menghadapi seluruh persoalan hidup
Sebab kalau kita sering kecewa
Jiwa akan selalu menderita
Do'akan saja! kalau Allah menaqdirkan kita akan bersatu, pasti tetap bersatu, tidak ada yang bisa memisahkannya

Dinda!
Kadangkala aku takut sekali kalau tidak bersatu dengan kamu! karena sangat payah mencari wanita sebaik kamu dinda, satu daerah kadangkala cuma satu, itupun kalau dinda
Orang cantik banyak
orang Seksi banyak
orang kaya banyak
Tapi yang mulia jiwa susah dicari
kalau padamu dinda, aku seolah mendapat semua yang kuharapkan!
Tapi aku selalu mencoba tegar dan kuat kuserahkan semua pada taqdir Allah karena Allahlah yang menentukan, jika Allah sudah

menaqdirkan kita bersatu pasti bersatu, tapi
kalau Allah tidak. menghendaki walaupun bagaima-
na cinta sudah melekat, rencana sudah rekat dan
dalam bercinta sudah kuat, malahan sudah
hampir melangkah ke pintu pernikahan, namun
tetap tidak akan bersatu.

Saat taqdir ini terjadi
harus dapat kita hadapi
Inilah namanya jiwa suci
mampu menerima taqdir Ilahi
Manusia boleh berencana apa saja
tapi ketentuan tetap pada yg Maha kuasa
pilihan Allahlah yg terbaik!
bukan pilihan kita!
Rencana Allahlah yang terjadi
Bukan Rencana kita
kita hanya menerima
tidak mampu merubahnya
Hanya dapat berdo'a
semoga yang terbaik untuk kita

Dinda Rismaku tercinta!

Selamaku pulang, harapanku sangat jagalah dirimu baik-baik, tetaplah menjadi Muslimah yg tetap tampil cantik dengan pakaian khasnya sebagai Muslimah sejati yg menunjukan hati suci!

Jangan terpengaruh dengan wanita sekarang yg memamerkan tubuhnya, agar disukai, padahal pada hakikatnya dia menyeret dirinya pada penderitaan yg lebih besar karena Allah akan

Standard

Date
No.
(10)

mengeret wanita tersebut ke neraka!
Dan Dindaku Sayang ygg tercinta!
Marilah kita sama - sama bertaubat
Minta ampun atas dosa - dosa kita
yang luar biasa selama kita berdua
ya! mungkin ini juga menyembunyikan
hikmah besar bahwa kenikmatan
dunia hanya sementara
nikmatnya dan lezatnya
cuma saat kita sedang melakukannya
tetapi sengsaranya kekal selama² di neraka
oleh karena itu!
Marilah kita bertaubat
terus bertaubat
taubat Nashuha
berjanji tidak mengulanginya
sampai ajal menjemput jiwa
Dinda!
Dulunya kita tidak tau bagaimana
enaknya pacaran
Dulu kita hanya bisa berkhayal
tetapi selama kita berdua
semua itu telah terasa
rupanya hanya sementara
dan tipuan belaka
dan sekarang penyesalan yang ada karena
kita sama - sama ternoda sekalipun tidak
sampai berzina ... Allah masih menyayangi
dan melindungi kita, Marilah kita kembali
pada-Nya. Bertaubat! bertaubat dindaku sayang

Date

No.

Sekarang Marilah kita berdo'a semoga kita jadi suami Istri yang diridhai Allah, ini kalau Allah menaqdirkan. ..

Nanti kita harus berani mengatakan pada Anak-anak kita bahwa pacaran itu haram, pacaran itu hanya kenikmatan sementara! Allah sangat membencinya!

Biarlah hari ini kita jadi korban tapi jangan sampai ~~kita~~ hal ini terulangi pada Anak-anak kita nanti, ini juga harus kita tekadkan

Apakah kita jadi suami Istri atau tidak?

Apakah kamu ditaqdirkan kawin dengan Abang atau ~~bukan~~?

Apakah Abang di taqdirkan kawin dengan Adinda atau tidak?

Tetapi tetap kita harus hidup dalam keluarga sakinah yang hidup dalam hukum-hukum Allah sehingga nanti kita mati mendapat rahmat dan karunia Ilahi.

Marilah tersenyum dindaku!

Marilah bergembira dindaku!

Selama kita hidup marilah terus beramal, tampa terus dibalut kesedihan, karena kita punya masa depan cerah yaitu Akhirat nanti.

Masa depan sebenarnya bukan dunia ini tapi akhirat nanti!

Standard

Dindaku Sayang!

Marilah melalui hidup ini dengan riang gembira ... jangan terus berduka cita sebab cuma akan menimbun sengsara .. sedangkan hidup cuma sementara

Tersenyumlah - Sayang!
Tersenyumlah!
Tersenyum!
Terus tersenyum sayangku!
jangan berduka
jangan berduka
karena akan menyiksa jiwa
Semua sudah taqdir-Nya
walau bagaimanapun kita harus
menjalaninya
tetap menjalaninya
Semua masalah pasti ada
akhirnya
Mari kita hadapi bersama
Tegarlah!
gembira!
gembira!
gembira!
jangan terus merasa menderita
karena hidup sudah di atur-Nya
Serahkan semua pada Allah
Mengalirlah dalam taqdirnya
Rida dan senangkan hatimu
pada ketentuannya
karena inilah surga sebenarnya

Senanglah hati menerima taqdir-Nya
Senangkan hatimu sayangku!
Senanglah menerima aturan Allah
Jangan Pernah Menyesali TAQDIR
ALLAH KARENA TIADA PENYESALAN
PADA TAQDIR

TAQDIR ADALAH KEPASTIAN

SEKALI LAGI KUKATAKAN
SAYANGKU!

BERGEMBIRALAH
TERSENYUMLAH
TERIMALAH TAQDIR ALLAH
SENANGKAN HATI PADA KETENTUAN

DARI
FAKHRUR RAZI MY
UNTUK
YANG TERSAYAG
RISMA

Note:
Kalau SEDANG SEDIH ULANGI
BACA INI YA...!

sepucuk surat! sambil berujar!

"Dinda bacalah selalu ini bila kesedihan menimpa, ini kutulis berdasarkan cintaku sejati!"

Akhirnya merekapun berpisah, Sampai di rumah si wanita mencium surat yg dikasih ~~[illegible]~~ si, dia penasaran ~~[illegible]~~ ---
(surat asli terselip disini ⟶ bacalah)

Hatinya tenang, rasa cinta tertahan, sepucuk surat yg menyentuh relung-relung jiwanya, dia benar-benar telah ~~[illegible]~~ pe mencurahkan cinta sepenuhnya pada manusia, padahal Allahlah yang Layak dicinta! Sekarang hatinya yg pecah, tertata kembali, dia benar-benar melupakan semua yg akan terjadi ke depan, hatinya pasrah total pada Allah, kalau memang jodoh, si lelaki pasti memenuhi janjinya untuk menikahinya, kalaupun ia ~~[illegible]~~ menikah dengan lelaki itu, dia ~~merasa~~ tetap ber- bersyukur, dengan berkenalan dengannya, dia sekarang menemukan ketenangan batin luar biasa.

Marah

Sabar menahan emosi saat kehormatan dilecehkan bukanlah hal mudah, kemarahan menggejolak merobek-robek batin, tangan ingin bergerak memukul atau meremas-remas orang yg telah mengobarkan kemarahannya. Pikiran tertutup, pintu kemaafan lenyap. Setan mempermainkan hati orang seperti anak-anak ~~[illegible]~~ menendang bola, tatkala marah padam, kadangkala tanpa sadar kita ~~[illegible]~~ telah berubah wujud sebagai sosok harimau yang menerkam.

Lihatlah bagaimana seorang suami kala di singgung perasaannya oleh sang istri, ~~kata~~-kata cacianpun meluncur tanpa sadar, tambahan istri tidak tahan menerima cacian, akan membalas kemarahan suami dengan ~~[illegible]~~ kemarahan, membakar api dengan api, akhirnya pertengkaran besarpun ~~terjadi~~ tak mampu di elakkan lagi, akhirnya dari lidah si lelaki keluar ~~ucapan~~ kata-kata Cerai!

Setelah itu, setanpun ngeloyor

pergi, diantara mereka timbullah pengesalan, tapi tiada guna lagi diingat ke hanya [illegible] menumbuk tepung, nasi sudah jadi bubur, susu sudah tumpah. Lupakan saja kejadian itu karena ini akan menjadi pelajaran besar untuk ke depan, sebab seorang muslim tidak akan jatuh ke lobang ular untuk kedua kalinya, sebenarnya bila kemarahan bisa di kendali, semua mudah di selesaikan, ketenangan akan hadir, walaupun di awali kekacauan luar biasa, namun dasar manusia selalu di kuasai oleh sikap terburu-buru, berpikir setelah berbuat, bertindak setelah itu baru berpikir..

Kemarahan tidak pernah menyelesaikan persoalan, misalkan dua orang berdebat atau bertengkar bila saling menghunuskan pedang kemarahan, maka sampai kapanpun tidak akan ada titik temu, yg tersisa hanya benih² - benih permusuhan. [illegible] orang sudah merasakan bagaima-

na efek dari kemarahan, semua berujung
pada penyesalan, kemarahan sedetik akan
menghilangkan seribu detik kebahagiaan
masih-masih bukti-bukti bejata belum
bisa jadi pelajaran bagi kita?

Kalau tidak? silahkan anda
mengedepankan kemarahan, maka anda
pun tidak pernah mengecap sedikit
pun kebahagian hidup.

Nabi Muhammad telah berpesan
"Jangan Marah!, jangan Marah?
Jangan Marah"

Tiga kali beliau mengulang-ngu-
lang kalimat tersebut, berarti beliau
menekankan bahwa sesuatu harus di-
hadapi dengan ketenangan, kemarahan
akan merusak diri kita sendiri.
dan orang lain, disamping itu
kemarahan juga akan membuat
orang lain benci pada kita.

Sebenarnya penyebab kemara-
han adalah ~~disebab~~ karena kita mengga-
ngap diri kita memiliki kelebihan,
~~kedudukan~~ dari orang lain, misalkan kita lebih tinggi.

kita seorang guru marah dikritik murid, atasan marah di koreksi rakyat, orangtua marah dinasehati anak, juga sang suami marah ditegur istri, untuk itulah kita harus membuang ego kita ke tong sampah anggaplah diri kita di bawah orang lain, pasti kita akan bisa menerima semua yang menimbulkan kemarahan dalam jiwa kita.

Kadangkala kita telah mempelajari berjilid-jilid buku bagaimana mengendalikan kemarahan, tetapi kenapa kemarahan masih juga bercokol di dalam diri kita?

Bukan anda saja mengalami persoalan, bahkan hampir semua orang. Apanya yang salah, guru, buku atau diri kita sendiri? inilah pertanyaan yg mampu menggugah anda!

Sudah jelas diri kita sendiri yang salah, kita membaca konsep-konsep menghadapi kemarahan saja

tampa benar-benar mengalaminya, pa. dahal untuk mengobati penyakit itu berdasarkan tiori dan praktek, kalau sudah kita lakukan kedua hal ~~hal~~ ini tak ada yang mustahil, sebab barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti mendap. ~~[illegible]~~.

Ingatlah! alangkah tak berharga diri kita bila kita terus memelihara sampah kemarahan, lemparkan kemarahan ke aspal, biar di gilas ban motor, mobil dan tapak-tapak manusia. Hiduplah selalu menjaga dari ketenangan, hidup ini adalah mutiara berharga, sedangkan kemarahan kotoran belaka, yang pantas di berikan untuk anjing-anjing liar.

~~Bukan hanya hati~~ Peperangan-peperangan besar di dunia ini yang menghancurkan suatu negara atau menghabiskan (menguras) banyak dana juga berawal dari kemarahan, masih mau anda diperbudak kemarahan?

SEDIH

Jiwa dan raga laksana bercerai, saat gelombang kesedihan menerpa hati, kesedihan di rasakan oleh semua manusia berakal, datangnya sedih karena kita merasakan memiliki, saat hilang kitapun akan merasakan kehilangan. Sebenarnya bila kesedihan dinikmati, dia akan pergi, sama juga kita menyuruh seseorang nikmatilah kesusahan anda, kesedihan andapun akan lenyap? Anda bingungkan, bagaimana sih menikmati kesusahan! ataupun menikmati kesedihan, masa kesusahan bisa dinikmati?

Jangan terlalu berpikir, mendalam, maksud saya hanya satu, yaitu menerima kesedihan, anggaplah diri kita ini lautan yg sangat luas, sedangkan kesedihan, cuma sepotong bangkai, jadi biarkan saja, karena bangkai itu tidak akan mempengaruhi air laut menjadi najis? atau anggaplah diri anda air yg mengalir yg

mengalir bersama ~~ke~~ kesedihan anda. Jika kesedihan di lawan maka kesedihan barupun akan datang. kesedihan bukanlah hal yg membahayakan, bila kita bisa meredam secepatnya.

Hai bukan hanya anda di dunia ini mengalami rasa sedih, ~~ba~~ ~~nyak~~ kibu orang setiap harinya ditimpa kesedihan, tetapi diantara mereka dengan mudah menghindari.

Berbicara tentang kesedihan saya ingin menerjemah ~~k~~ khutbah menggugah dari syeik Abdullah Rausiri Imam dan khatib dari Riyadl (Arab Saudi). ~~denga~~ bacalah penuh perhatian semoga kesedihan anda segera terbang

Jangan bersedih

karena kesedihan menggoncangkan ~~mu~~ dari masa lalu, menakutkanmu dari masa depan dan melenyapkan hari yang sedang kau jalani!

Jangan bersedih

Karena kesedihan menyempitkan hati, memasamkan muka, menghapus semangat dan menghancurkan cita-cita

Jangan bersedih

Karena kesedihan menyenangkan hati musuh, memicu kemarahan kawan, menggembirakan si pedengki dan merubah hakikat dirimu

Jangan bersedih

Karena kesedihan melawan ketentuan Allah, keluar dari ~~g~~ dekatan pada-Nya dan merasakan azab di dalam kenikmatan

Jangan bersedih

Karena kesedihan tidak mengembalikan ~~yg~~ telah hilang, tidak ~~membawa~~ dapat menghidupkan orang mati, tidak menolak takdir dan tidak bermanfaat sedikit pun.

Jangan bersedih

Karena kesedihan dari Setan, kesedihan adalah putus asa yg ~~menghapus~~ menghancurkan dan kefakiran yg nyata, ~~hancurnya~~ runtuhnya harapan yg tetap, menghapuskan kebenaran dan keletihan yg cepat

Jangan bersedih

Jika kamu fakir, lihatlah orang lain masih terpenjara dalam utang. Jika kamu tidak

mempunyai kendaraan, maka perhatikanlah orang lain yg telah putus kedua kakinya

Jika kamu mengeluh dari kesusahan, maka orang lain telah terbaring terbalut kafan putih, (kematian) Jika kamu kehilangan seorang anak, orang lain telah kehilangan banyak anak dalam suatu musibah

Jangan bersedih

Jika kamu berdosa! bertaubatlah, Jika terlanjur melakukan kesalahan ber Istigfarlah! Jika tersalah, perbaikilah, Kasih sayang Allah sangat luas, pintu masih terbuka dan taubat masih diterima

Jangan bersedih

Karena Engkau hanya membebankan saraf-sarafmu Mengguncangkan kondisimu, memberatkan hatimu dan malam tiba kamu tidak dapat tidur

~~karena~~ Jangan bersendih!

Ketetapan Allah telah selesai, yg. ditakdirkan pasti terjadi, pena telah kering, buku ketentuan telah ditutup, maka kesedihanmu takakan mendahulukan dan mengakhiri semua yg akan terjadi

Jangan bersedih

pada sesuatu yang telah hilang, sesusungguhnya
di sekelilingmu masih tersaji kenikmatan yg
melimpah, pikirkanlah pada nikmat yang nyata
Di dalam kekuasaan Allah tersimpan karunia besar, ber
syukur atas nikmat-Nya. Allah berfirman
Jika Engkau menghitung-hitung nikmat
Allah, kamu tidak mampu menghitunnya!

Jangan Sedih

~~dengan tulisan buku~~ dengan tulisan-tuli-
san penentang kebenaran di buku/majalah atau
Surat kabar, Anggaplah itu aliran nanah
busuk, ucapkan kepada mereka "Matilah
dengan kemarahanmu!"

Jangan sedih

Perbanyaklah Istigfar, Sesungguhnya Allah
Maha pengampun

Jangan Sedih

Maka sesungguhnya sakit akan hilang, musi-
bah aka berlalu, dosa akan diampuni, utang
akan terbayar, yg dipenjara akan dilepas,
Orang berbuat maksiat akan bertaubat, dan
Orang fakir akan kaya!

Jangan sedih

Tetaplah kamu berbuat baik kepada manu

sia, karena berbuat baik adalah jalan kebahagiaan

Jangan bersedih

kebaikan akan dibalas sepuluh hingga 700 x lipat, sedangkan keburukan dibalas se- ~~menu-~~ banding dengan kejahatan yg dilakukan ~~but keburukan~~

Jangan bersedih

Sesungguhnya dirimu di jalan tauhid, dalam jaminan Allah, ahli qiblat, disisimu sumber cinta Allah dan Rasulullah, disisimu kebaikan, padahal kamu tidak tau! (mengapa kamu tidak mengetahuinya)

Jangan bersedih

Sesungguh kamu tetap dalam kebaikan walaupun dalam kondisi susah, senang, kaya, miskin, alangkah ajaibnya orang mukmin semua dianggap baik, bila dia mendapatkan kemudahan, bersyukur, bila ditimpa musibah bersabar karena semua itu kebaikan untuknya

Jangan bersedih

Agar musibah terasa ringan dengan 5 cara

1. Tunggulah pahala dari Allah, sesuai firmannya " Sesungguhnya orang-orang sabar akan disempurnakan pahalanya tanpa terkira"

2. Memperhatikan orang-orang yg ditimpa musibah di sekitarnya
3. Sesungguhnya musibah lebih ringan di-bandingkan dengan yg lain
4. Musibah yg kita alami bukan pada Agama, jadi buat apa terlalu dipikirkan
5. Semua kebaikan milik Allah Tuhan Semesta Allah "Kadangxa kamu sangat membenci sesuatu padahal itu lebih baik untukmu! (kebaikan untukmu)

Jangan bersedih

Disisimu masih ada Al-quran, Zikir, Shalat, do'a, Sedekah, melakukan perbuatan baik dan bermanfaat

Jangan bersedih

Jangan kamu serahkan waktu senggangmu pada kesedihan, tetapi shalatlah, bertasbihlah, Membacalah! menulislah! beramallah atau bertafakkurlah!

Jangan bersedih!

tidakkah kamu perhatikan awan hitam Bagaimana terserak, malam kelam bagaimana terang, angin topan bagaimana tenang dan apabila kamu dalam kesu

sahan akan menuju pada kesenangan dan masa depan kamu akan merasa kenikmatan jika Allah menghendaki!

Jangan bersedih

Inilah pesan penuh makna! betapa besarnya pengaruh kesedihan sehingga Syech ini menyerukan berulang kali agar tidak bersedih.

Kita layak bersyukur kepada Allah yg. menganti kesedihan dengan kegembiraan, bila manusia ini terus dirundung kesedihan, maka di bumi ini tidak ada keceriaan, ~~walaupun ada kebahagiaan~~ manusia hidupnya akan melalui derita yang berkepanjangan.

Misalkan salah seorang yg sangat kita cintai, meninggal, tentu kita akan sangat bersedih, hati kita remuk redam, air mata terus mengalir. ~~kondisi~~ tragis kondisi ini berlaku hanya beberapa hari, minggu atau bulan, setelah itu kitapun akan melupakan orang yang meninggal tersebut, kesedihan berangsur-angsur lenyap dari hati kita, ini adalah nikmat Allah juga, tidak

memberikan kita kesedihan terus menerus, sebab Allah Maha Tau, bahwa kesedihan yang terus menerus akan melemahkan perjuangan manusia, kesenanga terus meneruspun akan merusak manusia sendiri dan membuatnya lupa diri, itulah bilamana Allah membolak balik antara kesedihan dan kegembiraan.

Kesedihan datang tiada terduga, menghantam ketenangan kita, dulu kita menyambutnya dengan muka cemberut, hati kerut, diapun leluasan menyelusup meracuni batin kita.

Sekarang lemparkan kebiasaan lama, sudah kamu tau bagaimana besar akibat kesedihan, cukup menghancurkan bukan?

Jadi sudah waktunya menyambut kesedihan, dengan senyuman menawan dan siap-siap menertawakan kesedihan saat dia masuk ke lubuk qalbu, diapun segera pergi, tunggu apa lagi, obati hati yang terpecah ini

IRI

Menginginkan nikmat orang lain, bila ng adalah bisa iri menguasai hati setiap orang lain senang, kita susah. Susah melihat orang senang, beragam cara dicari untuk menghapus kesenangan orang lain, kadangkala dia mengorbankan diri demi sebuah iri. Penyakit iri benar-benar merobek-robek hati, pengalaman besar sudah terjadi pada awal pencipta manusia, waktu Allah berfirman "Aku akan menjadikan khalifah (pemimpin) dimuka bumi sebagai penggantiku!" Iblis saat mendengar ini, kedengkian menggumbul di hati, sedangkan dia adalah golongan malaikat yang sangat mulia, selalu menyembah Allah, dan berilmu tinggi, pantas saja iblis iri, sebab melihat diri lebih tinggi dari yang lain, dia sampai meludah ke lembaga Adam, Untuk san merimehkannya karena saking irinya, bahkan dia berani membantah sang penciptanya, dia tidak tidak mau sujud kepada Adam menuruti perintah Allah.

"Allah bertanya "Apa yang menyebabkan kamu tidak mau sujud pada makhluk yg kujadikan dengan kekuasaanku?"

"Aku lebih baik daripada dia, Engkau ciptakan aku dari api sedangkan dia dari tanah" benar-benar sombong jawaban Iblis, kesombongan disebabkan keirian. Akhirnya Iblis di pecat dari golongan malaikat, di campakkan ke bumi, namun rasa iri Iblis kian subur, dia berusaha mati-matian agar dapat melenyapkan kenikmatan Nabi Adam di Surga, dari bumi ke tujuh, Iblis terbang ke langit ke tujuh, tatkala sampai disana, duduklah dia di pintu surga, sembari menangis menampakkan duka cita luar biasa, menanti pintu surga terbuka, ~~agar~~ masuk ke dalamnya melenyapkan ~~kenikmatan~~ kesenangan Adam dan hawa lewat tipu muslihatnya.

Atas kehendak Allah, terbanglah seekor merak, berdiri di balik kisi-kisi

Surga mengintai keluar, matanya terperogok ke tubuh seorang tua, duduk di luar surga sambil menangis.

"Siapa Engkau" Merak bertanya

"Aku adalah salah seorang Malaikat, aku ingin bertemu dirimu" jawab Iblis meyakinkan"

"Ada keperluan apa kamu hendak bertemu diriku?" tanya merak heran!

"Masuklah Engkau berdiri dipintu surga, agar aku bisa mengajarkanmu doa. Doa yg akan kuajarkarkan ini mempunyai tiga khasiat, yg dianugerahkan Allah bartang Siapa yg mengamalkannya.

Pertama. Muda selamanya

kedua tidak mati-mati

ketiga tidak akan keluar dari surga

"Aku tidak bisa membuka pintu surga, karena telah dikunci para malaikat selama Adam di surga." kata Merak

"Kalau begitu kamu omong saja tentang membuka pintu surga!" pancing Iblis, merak pun terbang mengabarkan keinginan Iblis ingin membuka pintu surga, diapun bergum

pa ular, dan berkata
"Hai ular lihatlah di luar surga seorang tidak dilaknat sedang menangis!"
Maka ularpun menjenguk keluar pintu surga, saat iblis melihat ular dia segera berujar "Hai ular pelajarilah dariku do'a yang akan menghindarkan dari beragam marabahaya, tetapi kamu harus berjanji memasukkan aku ke dalam surga
"Aku tidak bisa membuka, kunci pintu surga di tangan para malaikat"
"Kalau tidak bisa, ~~buka saja~~ buka saja mulutmu, supaya aku masuk ke mulutmu" ~~Iblispun~~ Ularpun membuka mulutnya, dia kira iblis tidak dapat masuk kemulutnya, tapi tiada di sangka-sangka iblis melompat menerobos mulut ular maka ini awal berakhirnya Adam dan hawa tinggal di surga, karena terkecoh rayuan iblis, memakan buah khuldi,
Demikian rasa iri iblis, dia tidak merasa senang sebelum Nabi Adam terusir dari surga, bahkan rasa irinya menimbulkan dendam kesumat di hati iblis hingga akhir zaman nanti

~~Akibat~~ ~~Demikianlah~~ rasa iri Iblis tidak bermanfaat untuk dirinya sedikit pun, bahkan mencelakan dirinya sendiri, yaitu dicampak ke kobaran api Neraka selama-lamanya.

Bila hati terikat iri yang ada hanya rasa benci, kau korbankan dirimu, seolah engkau memandang orang yang kau benci akan menderita, padahal dirimu sendiri menderita, tetapi kamu tidak sadar.

Mengobati iri hati mudah saja, kalau memang kita merasa puas atas anugerah Allah, sebab apa yg kita dapatkan tidak didapatkan orang lain, ketentuan Allah pasti, walaupun kamu mencari celah merusak kenikmatan orang lain, kau tidak akan berhasil, sebab Allah telah menentukan sesuatu dengan tepat, jadi perbuatanmu sia-sia belaka. Ucapkan pada orang iri : Semoga engkau mati bersama rasa iri!

Membaca saja tidak cukup mengobati iri, buku-buku atau guru tidak terlalu bermanfaat bila keinginan untuk berubah telah mati.

Malas

Menganggur sesaat akan memberi peluang jiwa kita dirampas oleh kemalasan. Malas susah diobati bila sudah menyatu dalam diri, seseorang yg penyakit malasnya sudah kronis tidak mempan lagi celaan atau cacian.

Seorang guru bila muridnya malas hubungan tidak pernah pas. Seorang istri bila suaminya malas, pasti kerap terjadi pertengkaran keras, ini baru malas soal keduniaan, konon lagi bila malas soal hubungan dengan Allah! malas shalat, malas puasa, malas bersedekah, inilah dia ciri-ciri hipokrit tulen, walaupun dia masih mengaku diri islam, tapi keIslamannya telah sumbing.

Memang penyakit malas beribadah adalah perusak hati yang nyata, hati tetap tertimbun Lumpur hitam, malahan kian hari kian bertambah tebal akhirnya hatinya mati dari menerima kebenaran.

Perasaan bergantung pada orang lain (makluk) adalah sumber utama tum

bahnya kemalasan, saat dia berpikir bahwa ada orang lain selalu membantunya dia malas bekerja, kalau dia mati tanpa amal, ada anak atau orang lain yg mengirimkan doa untuknya, diapun malas beribadah, kalau sudah sampai ke level ini dia ~~bena~~ hakikatnya tertipu, jangan berharap doa ~~orang~~ atau amal baik orang lain akan sampai, jika penadah ayati-dak miliki, mungkinkah kita menampung air hujan dengan ember bolong, mustahil bukan?.

Ketergantungan hati kepada makhluk akan menjauhkan diri kita dari Allah. Jauh dari Allah, berarti bersiap-siap lah menerima siksa Allah.

Malas juga bisa lahir karena lemahnya cita-cita, manusia tanpa cita-cita laksana binatang, bercita-cita setinggi lagi walaupun kakimu di dalam bumi, yang jangan berangan-angan, cita cita berbeda jauh dengan angan, ~~Cita~~ cita menginginkan sesuatu yg mungkin ~~tercapai~~ ~~tergapai~~ tercapai, seperti cita ingin

jadi ulama, pemimpin ~~atau~~ ahli, sedang kan angan-angan keinginan yang mustahil seperti ingin memasukan unta ke lobang jarum atau mengcet langit!

Cita-cita lemah menghancurkan masa depan manusia, di akhirat nanti dia akan terhina di hempaskan ke dasar neraka. Jika cita-cita ~~[illegible]~~ ica-song bagaimana dia bergerak mendekati Allah, semua berawal dari cita cita atau niat seperti sabda nabi "Sesungguhnya segala persoalan berdasarkan niat"

Bayangkan kalau semua manusia dijajah oleh tentera kemalasan, tentunya kita tidak menikmati ~~dunia~~ seperti sekarang yg berkembang pesat!.

Besar ~~jiwanya~~ seseorang ~~tergantung pada kegigihannya jiwanya.~~ berusaha adalah lawan penyakit malas, seorang muslim di wajibkan berusaha, sebesar mana kekuatan usaha kita, sebesar itulah keberhasilan yg akan kita ~~ga~~ gapai, setelah mati-ma-

tian berusaha, kita belum juga berhasil, jangan segera putus asa, dan menyimpankan buat bermalas-malasan, tetapi tetaplah berusaha yg diiringi tawakkal, yaitu penyerahan diri total pada Allah, dengan begitu sprite akan tetap terpompa sekalipun gagal kita tidak langsung menyerah, malahan kita akan menempuh cara lain, mungkin cara yg sedang kita lakukan bukan milik kita menurut ketentuan ~~A.H.~~ ilmu Allah, masih tersedia seribu jalan di depan kita.

Misalkan kita sudah beratus kali melamar kerja, ~~belum~~ masih ~~gugal~~ gagal, coba beralih untuk membuka usaha sendiri, siapa tau anda akan menjadi pengusaha sukses,

Demikian juga dalam beribadah, misalkan kita ~~ka~~rasa belum dekat dengan Allah dengan beribadat wajib saja, tambahkan ibadat sunatnya, kalau cara ini kita jalankan rasa malas akan terpupus!

Bosan

Semangat sedang berkobar mempelajari ilmu atau menjalankan usaha, tiba-tiba jemu menyeruduk, inilah bahaya besar meruntuhkan semua tujuan. Kebosanan hadir, disebabkan kegagalan berulangkali, walaupun kita tau di depan kita menunggu kesuksesan.

Kebosanan paling bahaya, kalau berkaitan dengan agama, ini mematahkan keinginan berdo'a dan penuh pengharapan pada Allah. Misalkan kita berdoa, belum juga terkabul, jangan berhenti, gara-gara bosan, bosan berdo'a berarti tidak percaya pada Allah, dan janji-Nya: Berdoalah kalian, aku akan mengabulkannya. Semua do'a pasti terkabul, orang yg berpikiran cerdas tentunya lebih mengharap doanya dikabulkan di akherat saja, jadi dia tidak pernah dihinggapi penyakit bosan berdo'a atau menekat diri pada, dia memandang cahaya cerah ke depan nanti, Memang do'a atau permintaan kita kepada Allah ada yang langsung di balas, ada yang ditangguhkan, di balas dalam

bentuk lain atau mendapat ganti yang lebih baik di akhirat.

Bosan juga penghalang hati menuju Allah, ~~misalkan~~ seorang yang sedang membersihkan jiwanya dari keburukan atau virus-virus hati, tiba-tiba setan berbisik "Kalau kamu terus menyiksa napsu kau akan menyesal, gunakan hidup sementara untuk bersenang, lihatlah betapa gembiranya orang sebayamu, mereka menggunakan masa muda dengan tepat, di waktu tua nanti baru beribadat!" Bila orang berjalan pada Allah, mendengar ~~ka~~ rayuan ini langsung tergelepar, semangatnya menuju Allah ambruk, dia berhenti di tengah jalan, akhirnya tak mendapat apapun, begitu juga di dalam persoalan dunia seorang ~~yang~~ yg bercita-cita jadi orator atau penulis, hebat atau pengusaha kaya bila ~~penyakit~~ lusaf datang, lantas meninggal jalan yang sedang di tempuh tak akan pernah mengarah ke satu

atu yang dicita-citakan. Kalau anda ingin jadi penulis berlatihlah terus menulis, jangan bosan & bosan, Insya Allah anda akan menjadi penulis sukses, dan hal-hal ~~atau~~ ~~andan~~ yg lain demikian juga.

Mengobati bosan sebenarnya mudah saja bila kita mempunyai disiplin tinggi, bila telah bosan beralihlah ke hal-hal yg bersifat menghibur jiwa, jiwa atau hati bila terus dipaksakan akan se- ~~sa bo~~ kat merasakan bosan, oleh karena gunakan waktu anda ~~rereak~~ ber ekreasi atau bertafakkur alam ke tempat-tempat indah, urat saraf pun akan kendor, semangat anda ~~pun~~ tercharger kembali, kebosanan ~~sebenar~~ adalah sifat dasar manusia, agar segera lenyap santai dan penuh ketenangan dalam menekuni kerja, berilah hati haknya, yaitu beristirahat. setelah itu melajulah dengan ide-ide baru anda

Sombong

Menolak kebenaran dan meremehkan makhluk. Demikianlah Nabi Muhammad S.A.W mendefinisikan sombong. Sudah jelas kehidupan orang di benci, dia menganggap kebenaran mutlak pada dirinya, dia tidak menerima kebenaran dari orang lain, hakikatnya ketakabburan atau kesombongan adalah kebodohan, orang bodoh tidak mampu membedakan diantara ~~mutiara dan~~ uang asli dan uang palsu, padahal sekalipun yang asli bercampur palsu, tetap tidak merubah yang asli menjadi palsu, oleh sebab itulah agar kita selamat dari sombong, berhati luas dan berjiwa lapang, ~~pandang~~ dengan begitulah kita mampu menerima kebenaran, meskipun keluar dari mulut anjing, umpama anjing bisa ngomong, dia menyuruhkan "wahai manusia shalatlah! berbuatlah kebaikan" apakah kita akan menolaknya, akibat kesombongan kita, meremehkan anjing yg berupa jelek. Jangan mengenal kebenaran dari ~~karena~~ ~~kebenar~~ orangnya, tapi kenallah kebenaran, baru kenalmu mengenal orangnya, ~~dengan~~ itulah isi pesan pintu ilmu Saidina Ali.

Selama ini kita melihat orang di luar

kita sambil memincingkan mata, meremehkannya, seolah mereka adalah isi neraka, ukuran nasib seseorang ~~bahasanya~~ seolah di tangannya, ~~itulah kebenarannya~~ ~~tingkat kebodohan~~ menjadi kesonya, melihat sesuatu benar dan shalat menurut Al-quran, hadits, Ijma'(konsensus) ~~ulama~~, dan qiyas (analogi) dari para ulama yang benar-benar Alim, ~~yang~~ hidu mereka sudah dicurahkan 100% untuk Allah, mereka mempatwakan hukum, bukan ~~d~~menurut kepentingan nafsunya.

Sebesar debu kesombongan di hati, menyeret kita ke neraka, lebih lagi yang sudah berakar.

Timbulnya kesombongan disebabkan diri lebih mulia, dia melupakan bahwa semua makluk sama, berasal dari tanah, keluar dari dua lobang paling hina (dari kemaluan kedua laki dan perempuan), lahir tanpa membawa kain secarikpun, bercampur darah, dikandunganpun memakan darah haid, setelah mati membusuk dikerubuti ulat dan belantung, tidur di rumah kesendirian dan ketakutan ~~d~~yaitu kubur.

, dua malaikat datang menuntut pertang gung jawabkan seluruh tingkah polahki ta di dunia.

Orang sombong, berhati picik dan sempit, dia melihat semua orang laksana meli- hat musuh bebuyutan, kalau ada orang menjumpai mereka, berpakaian compang camping walaupun dia seorang ilmu wan, dia menganggapnya pengemis, alang kah hinanya orang melihat dirinya mu- lia, sedangkan ~~agama memandangi~~ Alloh dan makhluknya me- mandangnya hina, telah berlalu bagai- mana berakhirnya sejarah orang-orang sombong, seperti Firun, dia tidak mene- rima kebenaran yang dibawa Musa, Firun ingin menghabiskan nyawa penyuruhnya me- nuju keselamatan, bahkan dia memprok- lamirkan diri sebagai Tuhan, diapun ma- ti ditenggelamkan lautan, juga Namrud, tak jauh beda sama Firun, dia mati dengan seekor nyamuk masuk ke otaknya.

Akhir dari si sombong penderitaan, hidup pun menderita, jiwa tak pernah bahagia, dirgumul api neraka!

Dendam

Perselisihan pendapat, saling merendahkan, melecehkan kehormatan orang adalah benih-benih dendam, kalau dendam telah tertanam di hati beragam cara akan dicari buat membalasnya, jiwanya terus bergejolak jika rasa sakit hatinya belum terbalaskan, kadangkala sipedendam memakai topeng kebaikan demi sedikit pembalasan

Dendam juga berarti menyembunyikan keburukan di lubuk jiwa, untuk suatu saat, ~~kala~~ melepaskannya kepada orang yang menyakitinya, dia berpikir ini cara mudah menyelesaikan problemanya, faktanya malahan terjadi pertengkaran besar, saling bermusuhan antara individu, keluarga, masyarakat dan negara, akhirnya terjadilah pertumpahan darah, jarang menginginkan penyelesaian segera, ~~yg ditangkap kebisa~~ ujung-ujungnya sengsara.

Pemaaf ialah air segelas dingin memadamkan kobaran api dendam, sifat memaafkan memang indah, namun melaksanakannya susah, Allah sangat mencintai sega

pemaaf, dia sama saja disakiti atau tidak, atas nama makluk sejenisnya, si pemaaf memaklumi, tidak terlepas dari kesalahan dan ketergelinciran, jadi memikir sesuatu yg lumrah terjadi, hanya membunuh hati, betapa damainya dunia yg berpijak atas kemaafan.

Rasulullah pernah bersabda

"Orang mukmin tiada bersifat dendam"

Mukmin sebenarnya, orang disekitarnya merasa aman dengan hadirnya dia. Pendendam akan dibenci dimana-mana, tiada sebongkah tanahpun di dunia yang menentramkan hati pendendam.

Dari dendam akan bercabang pemecah-pemecah hati lainnya seperti suka mencela, memfitnah, menjelek-jelekan, mengolok-olok, menyebarkan rahasia, melihat besarnya efek dari demdam, pantas Nabi menyatakan karakter mukmi bukanlah pendendam. Setelah tau bagaimana rusaknya seorang pendendam masihkah ini menjadi kosumsi hati kita?

Dusta

Jujur modal utama kesuksesan hidup, lawannya adalah dusta, sikap ini bila sudah mendarah daging, akan hadir kemanisan yang menipu, dia berpikir dusta atau kebohongan jalan mudah meraih tujuan, esensinya si pedusta ini membunuh dirinya sendiri, katakanlah pertama kali dia bohong selamat, tetapi untuk seterusnya bagaimana? Sudah banyak kan kenyataannya pedusta itu kedoknya terbuka.

Ada suatu kisah yang sangat terkesan di jiwa saya, bila berbicara tentang dusta yaitu kisah pengembala kambing, suatu hari saat dia menggembalakan kambingnya dia berteriak

"Tolong! tolong kambingku di makan serigala!" mendengar pekikan sang gembala penduduk kampung berduyun-duyun mendatangi tempat sigembala, untuk menolongnya, namun sampai disana mereka kembali dengan kecewa, ternyata si pengembala tadi hanya bermain-main, ini terjadi hingga

dua kali.

Maka di suatu waktu, saat si pengem-
bala sedang asyik mengembalakan kambing-
nya, beberapa ekor serigala muncul dan
memangsa kambinnya, dalam ~~keadaan~~ kondisi
ketakutan diapun berteriak minta tolong
namun tak seorangpun datang, kambing-
nyapun habis dimakan serigala, pengge-
mbala inipun menyesal atas kebohongan,
tapi apa boleh buat nasi sudah ja-
di bubur.

Berdusta awalnya enak, akhirnya
merusak, tanda orang hipokrit (munafik)
bila berkata berdusta! kalau kebo-
hongan telah tersebar dimana-mana
maka tunggulah kehancuran!.

Sebab bila keluarga di dasari
dusta, maka jelas nista, jika persa-
habatan ditemani dusta, timbul ti-
dak saling percaya dan jika pemim-
pin ~~negara~~ pemimpin sudah berdusta
maka rakyat akan sengsara, ~~dusta~~
bukanlah jalan sudah saatnya
sudah jangan dijadikan alternatif lagi

Rakus

Manusia tiada puasnya, memiliki satu, ingin dua, memiliki dua, ingin tiga, begitulah selanjutnya, hingga kematian tiba dan mulutnya disumbal tanah keingiaannyapun terpendam. Terus memenuhi keinginan tampa dikendalikan oleh aturan syara' inilah namanya kerakusan.

Puasnya hati hanya pada menerima apa yang ada, walaupun sedikit mencukupi, kalau rasa rakus di perturutkan sungguh tidak akan ada finalnya; hadirnya rakus karena kita melihat rumput tetangga lebih hijau, kita berpikir mereka hidup bahagia, padahal belum tentu seperti itu, bahagia sebetul-betulnya adalah saat jiwa merasakan kaya, kaya pada Allah yaitu mengenal Allah sedekat-dekatnya, kitapun tidak memerlukan sesuatu yang fana, bukankah selain Allah akan fana semua, jadi tiada guna kita rakus pada sesuatu yang fana, yg ada sia-

sia belaka, semua itu akan berpisah dengan kita, rakuslah pada mengenal Allah dan menjadi kekasih Allah, dengan begitu andapun tidak peduli pada keindahan dunia di sekeliling anda. Pengalaman si rakus sudah anda saksikan, mereka hanya menikmati kesenangan jasmani saja, sedangkan rohani kering kerontang, dan miskin papa. Hidup ini bukan cuma berlomba-lomba memperbanyak harta, anak atau wanita, ~~ketapi~~ lebih mulia dari semua itu, mengisi qalbu untuk persiapan menghadap Allah di akhirat, qalbu yang terjaga dari rakus, akan mendapatkan tempat tinggi di sisi Allah nanti, dan duniapun akan bahagia...

Nabi Isa as pergi berjalan-jalan di temani seorang lelaki, setelah menempuh perjalanan, ~~jauh,~~ sampai di suatu desa mereka merasa lapar.

"Pergilah untuk membeli roti, saya akan melaksanakan shalat," kata Nabi

bi Isa pada lelaki itu.

Lelaki itu kembali dengan membawa tiga potong roti dan dia bersabar sejenak menunggu Nabi Isa as selesai menunaikan shalat. karena telah menunggu lama shalatnya belum juga selesai, diapun makan sepotong roti. Selesai shalat Nabi Isa as bertanya "Bukankah tadi~~nya~~ rotinya tiga potong?" Dia menjawab "Tidak hanya dua potong saja"

Beberapa saat setelah menikmati makanan, mereka melanjutkan perjalanan dan bertemu dengan sekumpulan kijang. Nabi Isa memanggil seekor kijang, dan kijang itu segera datang, kemudian Nabi Isa menyembelihnya dan makan sebagiannya. Setelah selesai makan Nabi Isa berkata "Dengan izin Allah! Hai kijang bangkitlah! Seketika itu pula kijang itu hidup kembali dan berlari. ~~kaget~~ lelaki itu terkejut seraya berkata "Subhanallah!" Nabi Isa kembali ber- ~~be~~ bertanya "Demi Allah demi zat yang menunjukkan kekuasaannya padamu, katakan dimana roti yg lain?" Dia menjawab

"Roti yang saya bawa cuma tiga potong"

Nabi Isa kembali melanjutkan perjalanan dan mendekati sebuah desa yang besar, Di tengah jalan, mereka melihat tiga bongkah emas batangan tergeletak di tanah. Lelaki itu berkata "pasti disini terdapat banyak harta"

Nabi Isa AS menjawab "Benar, satu untukku, satu untukmu dan satu lagi untuk orang yang mengambil roti ketiga!"

lelaki rakus itu segera menyahut "Saya yg telah memakan roti ketiga itu" Nabi Isa AS meninggalkannya seraya berkata "ketiga emas batangan itu untukmu". lelaki itu tetap duduk di samping ketiga emas batangan itu sembari memikirkan apa yg hendak dia perbuat dengan ketiganya. Pada saat itu tiga orang melintas di depannya, tatkala melihat tiga batang emas itu, ketiga orang itu berhasrat untuk memilikinya. Segera mereka merampas emas itu dan membunuh lelaki itu.

Karena merasa lapar, mereka sepakat bahwa salah seorang harus pergi ke kota

ta untuk membeli roti. Di tengah jalan, orang yang membeli roti ini bergumam "aku akan menaburkan racun pada roti yang aku beli agar keduanya mati." kedua orang yg lain juga memiliki rencana untuk membunuh si pembeli roti jika kembali dan setelah itu mereka akan membagikan emas hasil curianya. Ketika orang yang membeli roti datang dengn membawa roti, keduanya langsung membunuhnya, dan dengan tenang mereka berdua makan roti itu. Tak lama keduanya mengerang kesakitan dan mati. Tatkala kembali ke tempat itu, Nabi Isa as melihat empat orang mati karena memperebutkan emas itu. Beliau berkata, "Beginilah yg dilakukan dunia kepada para pencintanya" (50 kisah bermakna Ali Sadaqat)

Sangat mudah keralusan menghancur manusia, setelah kita mati ~~akan~~ akhir terbenamnya keralusan ~~be dampak besar saat~~ kita dimintai pertanggung jawaban dari sifat rakus itu? dia akan muncul sebagai sosok menjijikan, busuk dan berwajah mengerikan. "bisakah kita menolak dia menemani kita?

Kikir

Kaya tapi miskin, ini lah si kikir. Se-
cemis harta membantu orang-orang tidak
beruntung, susah dikeluarkannya. Hidupnya
di atas penderitaan orang lain. Kekikiran
mengeraskan hati, di benci manusia.

Timbulnya karakter ini karena dia berpikir
harta adalah miliknya, di cari memeras ke-
ringat, ~~sedang~~ enak-enak saja me-
nyodorkan amplop, meminta sumba-
ngan, diapun memelihara anjing, mengu-
sir setiap orang yang datang keru-
mahnya, hidupnya terasing, walaupun
di keramaian, di hatinya hanya ada keben-
cian, setiap orang dimatanya adalah pemin-
ta. Kecerahannya pudar, harta dan keduduk-
kan tuhan orang-orang kikir, datanglah
sedihnya menjalani hidup ini di belenggu
kepicikan hati, oleh ~~menurut~~ sebab itulah segala
penyakit mudah menyerang si kikir, uang-
nya habis sendiri buat mengobati
penyakitnya, makannyapun cuma kentang.

Kekikiran yg sudah mencapai
kritis, saat ~~dia~~ hatinya senang dengan
mengumpulkan dan menyimpan-nyimpan

uang atau harta, jangan untuk orang lain, buat keperluan dirinya sendiri dia berat mengeluarkannya.

"Orang bodoh yg dermawan jauh lebih disukai Allah daripada ahli ibadah yang kikir" demikianlah sabda Nabi, betapa rendahnya orang kikir, walaupun dia suka beribadah. Di dalam masyarakat, faktanya orang lebih menghargai orang pemurah walaupun dia bukan ahli ilmu, daripada orang berilmu tapi kikir.

Mengobati penyakit ini, dibutuhkan tindakan berangsur-angsur, terutama dia memandang bahwa segala yang ada padanya, cuma titipan Allah, yang akan diambil kembali kapanpun dikehendaki-Nya! renungkanlah bagaimana musibah-musibah besar di dunia ini telah melenyapkan harta dan pemiliknya dalam waktu sesaat, mampukah hartanya menjadi penolong, bahkan dirinya sendiri dia tidak kuasa menolong" "Kalau kamu mampu coba tahanlah nyawamu agar tidak tercabut saat tibanya kematian",

Selanjutnya senang memberi, membantu orang-orang miskin, ini akan menjadi obat mujarab mencapai kebahagian batin, memberi adalah suatu kemulian, bukankah tangan diatas lebih baik daripada tangan dibawah, berkerja! berkerja! kaya! memberikan! Anggaplah diantara rizki kita, ada rizki orang lain yang lewatnya melalui tangan.

Seorang ibu menceritakan kepada saya keluhan jiwanya, semua sudah dia miliki, namun jiwanya resah dan selalu dikejar kejar ketakutan, merasa tidak bahagia. Saya penasaran dan mendengar terus curhat ibu itu, ~~sambil~~ akhirnya saya tau penyebab ~~p~~sikis ibu itu terguncang, rupanya ~~dulu~~ dulu dia ~~dulu~~ adik seorang paling pelit, bahkan adiknya sendiri membencinya, keluarga dan lingkungan, selama mengikuti pengajian, ~~dia~~ mulai bersikap pemurah, tetapi orang disekitarnya ~~belum~~ masih juga meremehkannya, menganggap perubahannya sebagai mencari pamor, beginilah nasib orang kikir,

sekalipun sudah berubah, masyarakat su-
sah percaya, dikarenakan hinanya ke-
kikiran.

Jangan terikat harta, juga men-
jadi alternatif sebagai obat kikir,
bila harta sudah menepati hati, bi-
la hilang hatipun ~~aksaaa~~ mati kaya ti-
dak dilarang, tapi kekayaan itu
letakkan di luar hati, ~~ada tentu~~ adanya
kekayaan dan tidak adanya sama
saja, dengan begitu kita telah tau
bahwa kekayaan di tangan kita
rahmat Allah, yg bisa dikasih un-
tuk siapa saja, baik di taat ~~Allah maha penga-~~
atau maksiat, islam maupun kafir, jadi
~~sih, dikasih untuk siapa saja,~~
dengan menjadi dermawan kita
~~kalipun itu orang ingkar padanya.~~
sudah memiliki sifat mulia,
yaitu nama-nama Allah yg
mulia yaitu pengasih. Dunia ini
tentram dan damai bila hati
saling mengerti dan merasakan,
mukmin ibarat satu tubuh bi-
la yg lain merasa ~~sakit~~ gerak mengha-
dapi kemiskinan, kita juga merasakannya

Bodoh

Musuh orang bodoh, apa yang belum dia tau, hati segera mengingkari bila itu tidak sesuai logika, sekalipun itu kebenaran, kebodohan mendekati kekafiran (pengingkaran), pedomanya menurut nenek moyangnya, pikirannya terbelenggu beku, sesuatu yang dilakukan tidak melalui penyelidikan, disebabkan kurangnya ilmu.

Islam ~~agama~~ melawan kebodohan, dengan diutusnya Nabi Muhammad ke kalangan kaum Jahiliyah (bodoh), mereka masih menyembah berhala, membunuh anak wanita, saling bermusuhan, hingga peperangan antar suku, di saat itulah Nabi Muhammad ~~lahir sebagai~~ meruntuhkan sendi-sendi kebodohan, ayat pertama turun sebagai tonggak ilmu pengetahuan yaitu Iqra! bacalah! dan diiringi hadits beliau "menuntut ilmu itu wajib bagi muslim dan muslimat.

Dengan ilmu hati mengarah arah, jiwa terang, dan tindakan terarah. Ilmu juga menjadikan manusia lebih manusiawi dan menggapai kenikmatan sur-

gawi, sedangkan kebodohan menggelapkan hati, manusia terbagi empat tau bahwa dia tau, tidak tau bahwa dia tau, Tau bahwa dia tidak tau, dan tidak tau bahwa dia tidak tau, alias tidak tau menau, inilah kebodohan, kebodohan yang dipelihara akan membuat jiwa terpenjara. Mungkinkah kita melakukan sesuatu tampa berilmu Sesuatu di awali ilmu, setelah itu baru pelaksanaannya (berilmu dan beramal) ilmu tampa amal laksana pohon tidak berbuah!

Kembali kita berbicara tentang kebodohan, sudah waktunya kebodohan dihapuskan, kerusakannya lebih banyak, bahkan orang bodoh yg tidak sadar bahwa dia bodoh (Double) tiada jalan lagi untuk perbaikan. Bangsa ini tidak pernah berkembang menuju Negara Madani (damai tentram) bila orang-orang begini bercokol di dalamnya, musnahlah kebodohan, hatipun akan cemerlang!

Ria

Semangat berbuat lenyap bila tidak ada orang melihatnya, kreativitasnya menurun, ini lah ciri-ciri ria sudah melengket di hati. Ria berbuat sesuat tidak berdasarkan hati nurani dan ketulusan, hasilnyapun tidak memuaskan, sebenarnya penyakit ria bukan saja menelusup pada hati orang melaku- kan ibadah, ~~tapi~~ ~~juga~~ bisa juga di waktu kita mengerjakan persoalan dunia, mi- salkan seorang anak buah ~~bekerja~~ rajin ~~ketika~~ etc. ma saat ada bosnya, berarti dia ke- kenalah anak buah yang baik. ~~Kur~~

Dihadapan Allah ~~kurangnya~~ ~~[illegible]~~ orang ria tidak di hargai amalnya sedikitpun ~~sekalipun~~ sebab ~~Ala~~ ~~tiada~~ itu topeng palsu, secara lahiriah dia khusyu' dan tawadu', sedangkan hatinya tidak menggubris perintah Allah, agar beribadat atau beramal se- cara ikhlas, harapannya untuk dipu- ji makhluk, diagungkan atau disebut -sebutkan sebagai orang shaleh, se- hingga strata sosialnya naik.

Hati orang ria tidak pernah ~~ten~~ tenang, ~~hati~~ gerakannya di buat

buat secantik mungkin, sebagus mungkin, orang ria ibarat kuburan diluarnya di tumbuhi rerumputan hijau, atau bahan putih, namun di dalamnya bangkai busuk atau tulang belulang telah hancur hatinya di penuhi kemunafikan.

Agar keriaan hilang di lubuk jiwa selayaknyalah berpikir/merenung, hidup sementara ini, untuk menanami sebaik-baiknya, bukankah dunia ini tempat bercocok tanam (ladang) akhirat, disana kita akan menuai hasilnya.

~~ke~~pal2suan itu ~~tetap~~ palsu sekalipun di batin kita begitu mengasyikkan, memang sesuatu yang indah kita kiasan kan sekalipun itu kebanikan akan terasa nikmat, walaupun begitu belum tentu itu benar.

Lawan ria adalah keikhlasan, berkerja tampa mengharap imbalan, dia tetap melahirkan karya-karya bagus, dia tidak peduli apakah ada orang memujinya atau tidak, semua aktivitas kebaikannya diniatkan ibadah

Ujub

Heran pada kemampuan sendiri, kenapa ya aku begitu hebat, berilmu, kaya? inilah ujub yg di dalam ilmu tauhid ~~...~~ termasuk syirik khafi, yaitu menyekutukan Allah dalam hati (~~...~~ tersembunyi) penyebabnya akibat lemahnya Iman, kalau dia percaya pada qudrat dan iradah (kuasa dan kehendak Allah) ditentu dia malu mengaku kemampuannya, karena semuanya adalah ciptaan Allah, baik itu perbuatan langsung atau tidak langsung. Allah ~~...~~ menciptakan manusia dan perbuatannya, jadi keujuban atau merasa heran pada sendiri, tiada tempat lagi bagi orang berpandangan begitu, bukankah tauhid artinya Mengesakan Allah, baik pada Zat, Sifat dan perbuatan-Nya, makluk ini tidak akan bergerak sedikitpun tanpa digerakkan Allah, jadi apakah yg patut kita banggakan pada diri ini?

Ujub salah satu penghancur hati untuk menuju Allah, mengapai bahagia hakiki, sebab amal ibadat berdasarkan ujub ditolak mentah-mentah. Penyakit ujub bukan hanya menjadi konsumsi orang bodoh, tapi orang berilmu tinggipun masih ter

tular keujuban, lebih-lebih bila bisa melakukan sesuatu di luar nalar manusia, seperti bisa terbang, berjalan di atas air? kan aneh, walaupun nyata, biasanya terjadi pada wali (orang dekat) dengan Allah) dinamakan karamat, sedangkan bila terjadi pada pelaku maksiat disebut sihir: Sebagai orang biasa kita berpikir kejadian tersebut luar biasa?, tapi bagi pemiliknya ini menjadi cobaan mereka, apakah mereka mampu diperdaya oleh kelebihan yg diberikan Allah pada mereka, kalau ya, terjadilah keheranan pada diri sendiri (ujub) akhir mereka jatuh ke titik nol lagi, sehingga di antara mereka ada yg berujar jangan kamu heran pada orang yg bisa terbang di udara, burung saja begitu mudah melayang di udara, jangan anda terpedaya oleh orang yg bisa berjalan di atas air, ~~ikan saja~~ bagi ikan itu hal sangat mudah", ~~ada jangan kepada~~ kalau memang tingkat Aulia saja masih di uji keujuban, ~~masih~~ apalagi kita?, ~~tentam~~ tiap saat di susupi rasa ujub!

Durhaka

Durhaka bahaya besar dalam menentukan hidup kita bahagia atau tidak, sebab orang durhaka a~~kan menemukan kebodaran! Durna.~~ tidak menghargai, merih, payah orang tuanya, ka secara dari beliau mengandung hingga melahirkan, sudah ribuan bukti-bukti nyata bahwa pendurhaka akan ditimpa beragam kegoncangan hidup, ini baru di dunia, tambahan di akhirat nanti, Ridha Allah tergantung bagaimana ridha orang tua, di era kemajuan, kadangkala kita sudah tidak membedakan orang tua dengan orang lain malahan kita beradap sama mereka sama seperti bergaul dengan teman-teman sebaya, di quran sendiri Allah berfirman, jangan katakan ah, pada kedua orang tuamu, kecil lagi kalau sudah menyakiti hati mereka.

Surga di bawa telapak kaki Ibu, makna bahagia dan menderita berdasarkan kesopanan kita pada orang tua, agar hati kita kembali lembut marilah kita ikuti dua kisah besar ini dua orang tentang bagaimana mereka memperlakukan orang tua demi surga yang

dijanjikan, pertama yaitu Saidina Hasan cucu Rasulullah, beliau tidak berani ~~ma~~ menggerakkan tangannya untuk mengambil makan di depan Ibundanya Fatimah Zuhra, sehingga sang Ibunda mulia bertanya "Ada anakku? (Kamu diam saja tidak makan)

Beliau menjawab "Saya takut ~~mendahulukan~~ durhaka pada Ibunda, karena mendahulukan ~~ibu mengambil~~ mengambil makanan yang mungkin Ibunda inginkan!"

"Wahai anakku makanlah, Ibunda mengizinkanmu!" Seruh Ibunda Fatimah Zuhra

Yang kedua terjadi pada salah satu Aulia besar Abu Yazid Bustami, beliau mengisahkan Adalah aku pada permulaan menempuh jalan menuju Allah, usiaku saat itu 10 tahun, aku telah berjanji untuk selalu tidur ~~selalu~~ bersama ummiku, aku memenuhi janjiku itu, suatu malam. tanganku di bawa kepala beliau sedang beliau telah terlelap tidur, akupun membaca qulhu wallahu Ahad (Al-Ikhlas) 10.000 x, aku tidak berani menarik lenganku sebab aku khawatir ummiku terjaga, akupun terus menyambung wiridku tanpa membangun ummiku" Demikian besar

penghormatan beliau berdua pada Ibunya. demi kepentingan Ibunya, beliau rela dirinya berkorban, ~~sehi~~ semoga saja kisah tersebut kembali menyadarkan hati kita agar tetap menghormati orang tua kita, tidak durhaka pada mereka, kalau mereka tidak ada mana mungkin kita hadir ke dunia, Ibu dan Ayah kita tidak pernah mengharapkan balasan apapun setelah membesarkan kita, sepatutnyalah kita sadar, bahwa yg kita lakukan selama ini belum seberapa dengan apa yg telah mereka lakukan.

Ingatlah bahwa suatu saat kita juga akan menjadi seorang Ibu atau bapak, relakah nanti anak-anak kita menjadi anak durhaka?

Oleh sebab itu mulailah sekarang kita berbuat baik pada orang tua kita, nanti di waktu kita sudah punya anak mereka juga akan ~~melakukan~~ memperbuat seperti yg telah kita perbuat terhadap orang tua, setiap kebaikan, pasti akan berbuah kebaikan, ~~berbuat~~ baiklah, orang kasihilah! maka andapun akan dikasihi

Angan ~~an~~

Sedikit tindakan lebih bermanfaat dari setumpuk angan-angan. Hati telah berada di Mesjid tetapi ~~tubuh~~ tidak pernah menginjak pelatarannya, walaupun untuk shalat Jumat, roti dibayangkan namun tidak makan, semua dalam bentuk angan-angan. Panjang angan-angan akan memutuskan ~~hubungan~~ hati koneksi hati dengan Allah, dia bernafsu mencapai sesuatu, semata dalam angan ~~semata-mata~~, sehingga dia ingin hidup sejuta tahun lagi, sesuatu kemustahilan tentunya.

Angan-angan tidak pernah berakhir ujar Saidina Ali, dia tidak ada terminal bergerak sebebasnya membayangkan menduduki posisi orang lain, sampai-sampai dia berharap ~~kepala negara itu~~ pimpinannya mati agar dia bisa menggantikannya.

Jiwa manusia gembira bila sedang berangan, misalkan si miskin berangan menjadi kaya, sedangkan dia malas bekerja. Si pejalan kaki berangan memiliki kendaraan, namun dia tidak berusaha mendapatkannya, ini namanya angan-angan kosong. Manusia ~~bak~~ laksana dalam mimpi

apabila terus terbenam dalam samudra angan-angan.

Untuk memangkas angan-angan, kita harus berpikir sesuatu yang mampu kita kerjakan manfaatnya lebih bukan cuma untuk diri kita sendiri, manusia terbaik, adalah yang paling banyak menebar manfaat di waktu dia masih hidup.

Sebentar lagi kita akan menjumpai mati, akankah angan-angan kita berguna menghadapinya? selalu berpikir mati juga akan melenyapkan kekosongan angan, jika kita cerdas, tentu kita tidak mampu ditipu angan-angan semu

Diantara jenis angan-angan ada juga manfaatnya yaitu seperti cita-cita, cita-cita arahnya lebih positif, mendorong semangat untuk menggapainya, cita-cita dibarengi kerja, disinilah beda kontras dengan angan-angan.

Manusia yg cuma punya angan tidak memiliki cita-cita akan mengalami kegamangan dan berbagai penyakit jiwa

Takut

Ketakutan salah satu gejala psikologis yang membahayakan jiwa, takut yang tidak beralasan mematikan ~~membunuh~~ kita sebelum kita ma-ti. Takut naik tangga, ~~difikirnya~~ dia khawatir jatuh, takut mengendarai mobil, sebab akan tertabrak, takut ~~bepergian~~ keluar, s rumah, karena di luar rentan bahaya, bila keta-kutan sudah sangat parah, hidup tidak merasa tentram, dunia luas, terasa piak, usia yang masih tersisa, tersia-sia, setiap detik dan menit dicengkram ketakutan dan kekhawatiran.

Timbulnya rasa takut berlebihan, efek dari lemahnya iman pada takdir Allah, orang yg percaya bahwa semuanya su-dah dalam ketentuan Allah, dia tak pernah khawatir menghadapi yang akan terjadi, sesuatu bahaya tidak akan mengenai kepadanya, bila Allah tidak menaqdir kannya, segalanya mudah, hatinya luas, dia takut hanya kepada Allah, sedangkan selainnya tidak mampu memberi memberi manfaat dan mu-dharat tanpa seizinnya. Taqdir sesuatu

yang pasti, sedangkan ketakutan kita belum pasti terjadi. Kekacauan jiwa di alami oleh orang-orang yg mengingkari taqdir Allah, dia masih terikat hukum kausalitas, karena dia kerap melihat orang yg giat bekerja akan kaya. Saat dia tidak kaya dia pun kecewa, atau dia biasa melihat orang berobat sembuh, saat dirinya tidak sembuh setelah meminum bermacam jenis obat, dia akan kecewa dibaluri rasa takut bahwa ajalnya amat dekat! tiada cara lagi! padahal hukum sebab akibat tidak lepas dari kekuasaan Allah.

Fokuskan takut kepada Allah, karena seseorang yang takut pada-Nya akan lari pada-Nya, dengan demikian kita tentram di hadiratnya, laksana bayi di pangkuan sang Ibu. tiada ketakutan lagi kepada apapun, karena sesuatu yg kita takutkan sama seperti kita, serba lemah dan bergantung pada Allah!

Syahwat

Gejola keinginan di bawah kendali setan disebut syahwat, baik itu syahwat perut, atau sexsuil, kalau pengendalian kedua hadat syawat itu mampu kita taklukan, hati akan tentram, tampa dilejar rasa bersalah, karena terjerumus pada hal di luar fitrah manusiawi.

Keinginan perut yang berlebihan, akan mendorong pemiliknya memakan apa saja tampa peduli halal haram, asal mengenyangkan disikat terus!, dari perutlah bersambung ke bawah perut, dengan melonjaknya napsu sexsual, terjadilah penyaluran secara bebas, baik lewat perzinaan atau onani, asalkan ketegangan syawatnya tersalurkan, bahkan ada yg mengunakan alat-alat tertentu bila kepuasaan syahwat belum terpenuhi.

Penyakit syawat yg hampir menimpa seluruh manusia adalah onani, dengan cara ini mereka meneguk kenikmatan instant, sayangnya ada diantara dokter sexsologi membenarkan onani, mereka mengatakan onani adalah alamiah, ak-

hirnya pemuda-muda rata-rata menganggap ringan persoalan onani, hari-hari merekapun terbenam diantara penyesalan dan kha. yalan, menurut penelitian mental pelaku onani sangat keropos, berbagai penyakit rohani akan menimpa mereka, lebih-lebih setelah para pemuda berumah tangga, kepuasan sexsualnya telah terampas, mereka tidak bisa menikmati hubungan suami istri secara sempurna, ~~kendatipun~~ ketika walaupun sudah memiliki istri mereka lebih menikmati onani atau mengeluarkan sperma dengan tangan.

Dalam Islam onani diharamkan total, di sebabkan kemudaratannya lebih banyak dari manfaatnya, si pelaku onani setiap menyelesaikan perbuatannya akan menyesal luar biasa, di berjanji tidak mengulangi lagi, tapi janji itu dingkarinya berulang kali, kenikmatan sementara yg membawa derita selamanya itu telah meracuni jiwanya, ~~otak~~ untuk ~~jiwa~~ yang telah terlanjur terbius ~~imajinasi~~ syawat. Semua ini, ~~pemu~~

da berpikir lebih bijaksana! bahwa mempersiapkan masa depan yg baik lebih bermanfaat daripada menghabiskan waktu pada hal-hal semu. Siapkanlah syahwat sexsuil anda, khusus nya uk membahagiakan istri yang akan anda nikahi, jangan mengecewakan calon istri anda!

Bagi pemuda-pemuda yg sudah siap menikah mampu secara lahiriah dan batiah, segeralah melaksanakan sunah rasul ini, agar anda tidak lagi tertipu oleh khayalan berhubungan suami istri, karena belum tentu khayalan anda sejalan kenyataan!

Buat yang belum mampu ikutilah perintah Nabi, sebagai konsep pengendali napsu yaitu berpuasa, puasa yg dimaksud bukan hanya menahan diri dari makan dan minum dari terbit fajar hingga terbenam matahari sedang kan waktu berbuka kita menurutkan kerakusan, melahap semua hidangan, kalau

puasa cara begitu, syahwat makin subur, tetapi berpuasalah seperti anjuran Rasullullah, lebih baik berpuasa sehari, berbuka sehari yaitu puasa Nabi Daud, batin juga berpuasa dari pikiran-pikiran negatif, ~~sebab terjerat~~ bangkitnya ~~syahwat~~ sexsual yg sering kita isi membaca bacaan atau tontonan porno. Mendekatkanlah pada Allah, mohonlah agar anda tidak terikat kesementaraan, sebab kerusakan jiwa umumnya gara-gara menuruti kesementaraan.

Membiarkan waktu luang tanpa ada kegiatan juga salah satu jalan bisikan setan menyelinap ke jiwa, mendorong ~~mempertontonkan~~ kita beronani ria. Hargailah waktu anda, isilah untuk membaca Al-qur'an, buku-buku Agama dan menulis, atau berpikir tafakkur (berpikir) kekuasaan Allah, sesaat kita berpikir lebih bernilai dari seribu rakaat salat sunat, dengan demikian pikiran kitapun teralihkan ke arah positif, hatipun akan tetram, sebab tidak lagi merasa bersalah, penyesalan biasanya timbul dari selalu merasa bersalah

Kasar

Tampa diplomasi memberi nasehat, langsung membentak-bentak² ~~akan mengaduh~~ memukul, menendang, adalah prilaku kasar, Kekerasan hanya memperuncing persoalan, menanam dendam dan permusuhan. ~~Susah bertemah lembut, bila~~ pikiran tak ~~jernih~~, yg hadirnya kekasaran. Seorang da'i (penceramah) akan di jauhi kalau cara penyampaian kasar, Suami di benci Istri, bila selalu dikasari anak-anakpun akan beringas jika didik secara kasar, Lawan kekasaran yaitu kelembutan, suka mencari jalan tengah bila ada perselisihan, cara menyampaikannyapunkannya pun menggugah hati, ramah, lembut, tidak terburu-buru, emosinya stabil, kalau dia menemukan ketergelinciran; seperti yg pernah di lakukan dua cucu Rasullullah, Saidina Hasan dan Husein, beliau melihat seorang tua yg wudlu belum betul, beliau berdua mau menasehatinya agar hati Orangtua itu tidak tersinggung, lalu bersepakatlah keduanya, mengajak Orang tua tersebut untuk memperhatikan

apakah cara wudlu keduanya, sudah betul atau belum. Setelah melihat begitu sempurnanya wudlu kedua cucu Rasullullah, orangtua itu tersadarkan bahwa wudlunya selama ini belum benar, diapun memperbaikinya.

Demikianlah cara nasehat tanpa kekasaran, Ibarat seteguk air, pemulih kehausan, mencairkan kekakuan, misal dalam suatu diskusi ada perdebatan, coba perhatikan siapa yang bisa menyelesaikan masalah dengan tepat, tentu seorang yg tenang, berkata-kata lembut dan berpikir bijaksana.

Menghilangkan kekasaran yg sudah dibiasakan memang agak susah, tetapi bila sering dilatih kelembutan akan mengalahkan hati kasar, perhatikanlah betapa kerasnya batu dicucuran, tetapi bisa dilubangi oleh kelembutan air hujan sedikit demi sedikit, jadi memiliki kelembutan bukanlah hal mustahil, asalkan kita memandang hina sikap kasar!

Syirik

Menyekutukan Allah, dosa tak terampuni, atau diistilahkan dengan syirik. Hati masih terbelenggu ~~memuja~~ wanita, harta dan tahta, juga bentuk untuk syirik tersembunyi, walau secara lahiriah kita tidak ~~menyembah~~ memuja patung atau pepohonan keramat. Dosa syirik menerobos ke hati, kadangkala tidak di-sadari, sebab kurangnya ilmu, setan akan terus memperdayakan manusia jatuh ke lobang syirik, kalau berhasil, setan pun akan terbahak, berarti tugas besar nya berhasil, untuk menyeret musuh bebuyutannya ke kobaran api Neraka. Syirik terbagi tiga, pertama pada perbuatan, seperti tunduk di hadapan arca, kedua perkataan contohnya mengucapkan bahwa tuhan itu ~~terdi~~ tiga, dan yg ketiga di hati misalnya me~~ke~~yakini ada kekuatan lain selain Allah yg mampu memberi manfaat di alam ini.

Cara ~~bebas~~ terhindar dari sy~~irik tidak~~-rik, menguatkan ketauhidan, kalau tauhid rapuh, setiap saat, hati kita akan digoyangkan setan laksana angin mem

permainkan dedaunan. Tauhid adalah mengesakan Allah baik pada perbuatan, sifat, asma dan zat seperti yg pernah kita singgung di bagian awal buku ini. Sekarang disebabkan pentingnya kekuatan tauhid, buat menghindari syirik, disini kita membahas lebih jelas lagi bagaimana kita menjalani keempat tauhid tersebut.

Pertama Tauhid Af'al ~~diperbuatan~~ "yaitu ~~Allah~~ mengesakan Allah pada perbuatan, pandangan batin kita menyakini bahwa semua perbuatan di alam ini dari Allah, baik itu susah atau senang, sehingga hati tidak pernah mengeluh dalam kondisi bagaimanapun. Allah berfirman "Allah lah yg telah menjadikan kamu dan barang yg kamu kerjakan" Syeik Muhammad Sulaiman Jazuli berkata "Tiada terbit daripada seorang daripada semua hamba baik perkataan, perbuatan, gerak, diam melain telah terdahulu dalam ilmu Allah. jadi bila sesuatu ~~barang~~ yg kita sukai hilang kita tidak tergon-

cang lagi karena sudah ketentuan Allah. Nabi Muhammad bersabda "Tiada bergerak di dalam alam ini sekecil atompun ~~ke~~ melainkan dengan izin Allah yaitu atas kehendak-Nya, malahan Nabi S.W.A (صلى الله عليه وسلم) tidak mendoakan keburukan untuk kapir Quraisy yg menyakiti beliau, karena memandang bahwa itu adalah (~~...~~ af'al Allah) perbuatan Allah, soal dia kapir Allah akan menghukumnya di Neraka ~~selama~~ selamanya, ~~...~~. Sebab ~~A~~ kekapiran atau kemaksiatan ~~tentu anda~~ itu kehendak Allah, tetapi Allah tidak meridhainya, tentu anda bertanya dimana pertanggung jawaban hamba bila semuanya tellah ditentukan Allah? Untuk menjawab ini saya menyodorkan contoh kecil, sekeping Chip memory handphone misalnya, semua sudah diprogramkan bukan, ~~jadi~~ ~~lancar~~ atau ~~rusak~~ hanya disaat ~~dia~~ chip dipakai, rusak ~~tidak cara terjaga tergantung pada~~ nya ~~ke~~ chip tentunya ~~...~~ yg merasakan chip itu sendiri, bukan pembuat chip, hamba ini begitu juga, Allah te-

lah memberi pilihan pada manusia ingin baik atau buruk? tentang perbuatan Allah terhadap ~~pada~~ kita sebenarnya bukanlah hal yg patut dipertanyakan, itu hak ~~karena~~ khusus Allah, mau diapain kita terserah Allah, misalnya kita punya sebilah pisau tajam, mau kita gunakan atau tidak terserah kita, tidak patut orang lain memaksanya karena itu milik kita.

Kedua Tauhid Asma mengesakan Allah pada segala namanya, hati memandang semua di alam ini adalah manivestasi nama-nama Allah, misalkan kita melihat seorang sangat pengasih dan penyayang ~~ter~~ sesamanya, hati kita langsung terpateri ~~hamba~~ pada sifat Allah yg Rahman dan Rahim (Maha pengasih dan penyayang) ~~jadi~~ sebenarnya gerak hati hamba tersebut bersikap demikian ~~sesatas~~ atas kekuasaan Allah lewat asma, ~~jadi~~ orang dermawan tentu tidak berbangga hati kita dia mampu mengasihi atau memberi hartanya ~~pada~~ membantu orang lain,

karena sebut itu terbitnya dari Allah juga. ketiga mengesakan Allah pada sifat yg berdiri pada zat Allah, ini ibarat hilangnya sifat makluk, apakah itu sifat diri atau selainnya, sekalian itu fana dalam sifat Allah, kebanggaanpun tidak akan bercongkol di hati kita, misalnya kita memiliki kekuatan luar biasa atau ilmu tinggi, itu semua sifat Allah kita hakikat tidak punya apapun, manusia ini ibarat wayang dimainkan sang pendalang, segala tingkah wa yang menurut perlakuan dalang!

Keempat Tauhid Zat, mengesakan Allah pada zatnya, ~~memandang~~ meyakini bahwa zat Allah satu tidak serupa dengan yang lain, Allah tidak beranak dan tidak diperanakan, sesuatu selain-Nya bukan terjadi dari dirinya, dan dirinya tidak terjadi dari yg lain, kalau sudah sampai disini pikiran akal pun berhenti, logika tersendat, sebab akal sendiri Allah penciptanya, tentu akal serba terbatas, daiba akal

mendalami merenungkan hakikat zat Allah maka puncaknya adalah kegilaan, ~~Ber~~ urailah pesan Nabi 'pikirkan ciptaan Allah, ja ngan pikirkan ~~Zat~~ zat Allah'' biasa nya setan suka pada orang yg mau me mikirkan zat Allah dan membicarakan, ma lahan mereka merasakan kebahagian ~~jiwanya tidak hidup,~~ kan luar biasa, ~~ter~~ terperosoklah mereka ~~ke~~ ke lembah wahdatul wujud Filsafat yaitu yg meyakini Allah dan makluk bersa tu, alam ini qadim, ~~ini~~ inilah kekafi ran nyata, ~~kepi~~ sudah ~~kedudukannya~~ sama tidak beda ~~ta~~ lagi dgn kepercayaan ~~dengan~~ Nasrani, yahudi, budha hindu ~~serta~~ dan agama² lainnya, mereka mereguk ketenangan pada titik kulminasi persa tuan! ~~Hati~~ kita berlindung ~~dar~~ kepa da Allah agar hati kita tidak ~~tetap~~ pecah oleh kepercayaan seperti itu!

Alhamdulillah, ~~wasal~~ shalawat dan salam 'untuk Nabi Muhammad. S.A.W sang penata hati yg pecah, dan untuk keluarga dan sahabatnya sekalian, selesailah ~~saya~~ goresan pena saya malam ~~ini~~ jum'at pukul 23.19 wib 30-05-1930 (28-05-09) semoga bermanfaat Amiin: Fakhrurrazi my ~~Iqk Fakhrurrazi gm~~ my ~~(Fakhruddin)~~